

**Penilaian Guru Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Keterampilan Menyimak di Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Sekecamatan Rambah Hilir**

Pratiwi Sri Rahmadani<sup>1</sup>, Desi Sukenti<sup>2</sup>  
Universitas Islam Riau, Indonesia  
[pratiwisrirahmadani99@gmail.com](mailto:pratiwisrirahmadani99@gmail.com)<sup>1</sup>

**Alamat:**

Jalan Kaharudin Nasution No.  
113 Simpang Tiga, Pekanbaru  
Riau 24248  
e-mail: [jlelc@journal.uir.ac.id](mailto:jlelc@journal.uir.ac.id)

**P-ISSN 2656-6311**  
**E-ISSN 2685-662X**

**Abstract**

The research is entitled "Assessment of Indonesian Language Teachers on Listening Skills Competence in the Era of the Covid-19 Pandemic in State Junior High Schools in Rambah Hilir District". Problem formulation, how is the assessment of Indonesian language teachers on listening skill competencies in State Junior High Schools throughout the Rambah Hilir District during the Covid-19 pandemic? and What are the difficulties experienced by Indonesian language teachers in planning learning assessments on listening skill competencies in the Covid-19 pandemic era at State Junior High Schools in Rambah Hilir District? The purpose of this study was to determine the assessment of Indonesian language teachers on listening competence at State Junior High Schools throughout the Rambah Hilir District during the Covid-19 pandemic. and find out the difficulties experienced by Indonesian language teachers in planning learning assessments on listening competence in the Covid-19 pandemic era at State Junior High Schools in Rambah Hilir District. The research method is phenomenology, qualitative type. The theory used in this study is the notion of assessment, learning outcomes assessment function, teaching assessment evaluation, listening competence, listening objectives, listening assessment. The data sources of this research are 6 Indonesian language teachers. Data collection techniques include observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis technique groups the similarity of meanings in the assessment research of Indonesian language teachers on listening skill competencies at State Junior High Schools in Rambah Hilir District. The results of the research on the assessment of Indonesian language teachers on the competence of listening skills for fable text material were assessed from concluding, writing conclusions, writing descriptions, listening, paragraphs, story conclusions, concluding the content of conversations, answering questions, extrinsic intrinsic elements, listening and listening, vocabulary. The conclusion of the research on the assessment of Indonesian language teachers on the competence of listening skills in the era of the covid-19 pandemic in State Junior High Schools in Rambah Hilir District, the text of the fable story is thirteen sub-themes.

*Keywords* : Assessment of listening skill competence

**Abstrak**

Penelitian berjudul ‘‘Penilaian Guru Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Keterampilan Menyimak di Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir’’. Rumusan Masalah bagaimanakah penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi keterampilan menyimak di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir di masa pandemi Covid-19? dan Kesulitan apa sajakah yang dialami oleh guru bahasa Indonesia dalam perencanaan penilaian pembelajaran pada kompetensi keterampilan menyimak di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir? Tujuan untuk mengetahui penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir di masa pandemic Covid-19. dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru bahasa Indonesia dalam perencanaan penilaian pembelajaran pada kompetensi menyimak di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir. Metode penelitian yaitu fenomenologi, jenis kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian Penilaian, fungsi penilaian hasil belajar, evaluasi penialain pengajaran, kompetensi menyimak, tujuan menyimak, penilaian menyimak. Sumber data penelitian ini adalah berjumlah 6 orang guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data te observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknk analisis data mengelompokkan kesamaan makna dalam penelitian penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi keterampilan menyimak di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir. Hasil penelitian penilaian guru bahasa indoneia pada kompetensi keterampilan menyimak materi teks cerita fabel dinilai dari menyimpulkan, menulis kesimpulan, menulis isi deskripsi, mendengarkan, paragraf, kesimpulan cerita, menyimpulkan isi percakapan, menjawab pertanyaan, unsur instrinsik ekstrinsik, menyimak dan mendengarkan, kosa kata. Kesimpulan penelitian penialan guru bahasa Indonesia pada kompetensi keterampilan menyimak di era pandemi covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir teks cerita fabel tiga belas sub tema.

**Kata Kunci :** Penialain kompetensi keterampilan menyimak

## 1. Pendahuluan

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Penilaian merupakan alat untuk mengukur prestasi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki tugas untuk menyusun perangkat penilaian. Namun pada kenyataannya, guru masih sulit menentukan instrument penilaian yang tepat saat ini, terlebih kurikulum 2013 yang dianggap kurikulum baru. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori ‘pendidikan berdasarkan standar’ (standar-based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik, dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. (Kunandar 2014: 33-34). Untuk terlaksananya suatu proses pendidikan sudah jelas adanya seseorang pendidik dan yang di didik sebagaimana disebut dengan pengajar (guru) dan peserta didik (murid atau siswa) yang diajar. Menurut Musfah (2012:3) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pada praktek pendidikan khususnya pada sistem persekolahan di dalam rentangan antara tujuan umum dengan tujuan yang sangat khusus. Sesuatu yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar optimal. Sebab perkembangan tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya kemungkinan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya Mata pembelajaran Bahasa Indonesia, penilaian dalam pembelajaran mendengarkan atau menyimak kurang mendapat perhatian sebagaimana halnya keterampilan berbahasa yang lain. Belum tentu semua guru bahasa secara khusus mengajarkan menyimak. Sesuai dengan namanya yaitu penilaian kemampuan mendengarkan atau menyimak, atau lebih tepatnya komprehensi lisan, bahan tes yang diujikan disampaikan secara lisan dan diterima siswa melalui sarana pendengaran. Masalah yang segera muncul adalah sarana apa yang harus dipergunakan dan bagaimana cara menyampaikan penilaian yang efektif dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid -19 mempergunakan media aplikasi seperti whatsapp, google classroom dan zoom untuk mempermudah pembelajaran yang disampaikan (dibacakan) lisan oleh guru sewaktu pembelajaran daring berlangsung.

Kemampuan menyimak diartikan sebagai kemampuan menangkap dan memahami bahasa lisan. Oleh karena itulah, bahan yang sesuai tentulah berupa wacana, berhubung sebuah wacana pastilah memuat informasi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan bahan (wacana) yang digunakan untuk bahan tes menyimak, yaitu sebagai berikut: 1) tingkat kesulitan wacana, 2) isi cakupan wacana, dan 3) jenis-jenis wacana. Tingkat kesulitan wacana terutama untuk tes dapat dilihat dari faktor kosa kata dan struktur kalimat yang dipergunakan. Jika kosakata yang dipergunakan sulit, bermakna ganda, dan abstrak, jarang dipergunakan, ditambah lagi struktur kalimatnya juga kompleks, wacana tersebut termasuk wacana yang tinggi tingkat kesulitannya. Akan tetapi, jika kedua aspek kebahasaan tersebut sederhana, wacana itu pun akan sederhana pula.

Jika hanya salah satu aspek saja yang sulit baik kosakata maupun struktur, wacana yang bersangkutan masih tergolong agak sulit. Isi dan cakupan wacana biasanya mempengaruhi tingkat kesulitan wacana. Jika isi dan cakupan itu sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa atau sesuai dengan bidang yang dipelajari, hal itu akan mempermudah wacana yang bersangkutan. Wacana yang ditekankan hendaknya yang berisi hal-hal yang bersifat netral sehingga sangat memungkinkan adanya kesamaan pandangan terhadap isi masalah itu. Untuk kepentingan kepraktisan, diperlukan pembatasan panjang wacana yang ditekankan dan dari segi validitas tes itu terpenuhi. Bentuk wacana yang sering dipergunakan dalam tes : (a) Pertanyaan atau pernyataan singkat, (b) dialog, (c) ceramah. Berikut ini beberapa bentuk tes menyimak. 1) menuliskan kata baku yang disamakan, 2) menuliskan kata yang mirip bunyi dan berbeda

maknanya dalam kalimat. Contoh syarat – sarat, 3) Pemahaman pernyataan atau pertanyaan, dan 4) Pemahaman wacana.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir khususnya penilaian pembelajaran menyimak, bahwa pembelajaran menyimak, sudah diajarkan dan sudah dilaksanakan sesuai kurikulum di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir, data tersebut penulis dapatkan dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir yaitu Nur Azimah, S.Pd guru dari SMP Negeri 1 Rambah Hilir, Tohari Aswin, S.Pd dari SMP Negeri 2 Rambah Hilir, Siswati S.Pd dari SMP Negeri 3 Rambah Hilir, Hartini S.Pd dari SMP Negeri 3 Rambah Hilir, Metria Eliza, S.Pd dari SMP Negeri 3 Rambah Hilir, Rezki Al Fajri S.Pd dari SMP Negeri 10 Rambah Hilir. Guru-guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir sudah membuat instrumen penilaian, namun belum pernah membuat instrumen penilaian menyimak, penilaian dalam pembelajaran menyimak belum dilakukan atau dilaksanakan secara optimal dan maksimal, bagaimana penilaian guru dalam pembelajaran menyimak dengan baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.

Berdasarkan pernyataan dan fenomena di atas, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Penilaian Guru Bahasa Indonesia pada kompetensi Keterampilan Menyimak di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir”. Alasan penulis mengambil penilaian pembelajaran menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri Se-kecamatan Rambah Hilir sebagai objek kajian karena penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan guru dalam menilai penilaian menyimak siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak di SMPN Sekecamatan Rambah Hilir di masa pandemi Covid-19?(2) Kesulitan apa sajakah yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia dalam perencanaan penilaian pembelajaran pada kompetensi menyimak di era pandemi Covid-19 di SMPN Sekecamatan Rambah Hilir? Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Mengetahui penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak di SMPN Sekecamatan Rambah Hilir di masa pandemi Covid-19.(2) Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia dalam perencanaan penilaian pembelajaran pada kompetensi menyimak di era pandemi Covid-19 di SMPN Sekecamatan Rambah Hilir. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu Manfaat secara teoritis dalam penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat membawa wawasan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan penilaian terhadap hasil belajar dan dapat dijadikan sebagai acuan dibidang penelitian yang sejenis. Manfaat praktis yaitu (1) Bagi Penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis, serta penelitian ini menjadi langkah awal peneliti dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik.(2) Bagi Guru sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik.(3) Bagi Sekolah sebagai salah satu pelaksanaan yang wajib diperhatikan dalam melakukan sebuah penilaian, sehingga lebih meningkatkan bakat serta minat dan kemampuan siswa. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini sebagai landasan untuk dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam memperkaya pengetahuan serta mendapat informasi yang dibutuhkan.

## **2. Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Fenomenologi, Menurut Musfiqon, (2012:71) Fenomenologi dalam posisi metodologi penelitian adalah bertujuan untuk mendeskripsikan paradigma atau cara pandang terhadap realitas oleh karena itu Fenomenologi berorientasi untuk memahami, mengamati, menafsirkan dan memberi makna dari peristiwa. Peristiwa, fenomena, dan hubungannya dengan manusia dalam situasi tertentu. Dalam pengertian ini fenomenologi lebih menekankan kajian konsep Fenomenologi adalah mengamati pengalaman-pengalaman orang lain, dari pengalaman tersebut terbentuk suatu riset atau penelitian. Data peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu jenis data penelitian lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMP Negeri Se-Kecamatan Rambah Hilir Khususnya guru yang mengajar di kelas VII .

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, serta teknik observasi dan dokumentasi. Observasi yaitu teknik yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti, teknik ini dilakukanguna mengetahui secara jelas tentang penilain guru bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri Sekecamatan Rambah Hilir. Menurut Darmadi Hamid (2013:289-290) wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pendoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Menurut Sudaryono (2013:41) dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foo, film dokumentasi, data yang relevan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Penilaian Menyimak Teks Fabel

Berdasarkan wawancara mendalam yang telah dilakukan peneliti kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri sekecamatan Rambah Hilir terdapat satu materi dalam penilaian menyimak yaitu teks Fabel. Aspek penilain menyimak terdiri dari delapan aspek yaitu menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana, menyebutkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraia, menyebutkan atau menulis kembali suatu hal, menyebutkan atau menulis kembalisuatu cerita, menyimpulkan suatu percakapan, menjawab suatu pertanyaan dari soal, menyimpulkan suatu tema dan unsure lainnyadari sebuah cerita, memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target. Agar lebih jelas peneliti uraikan sebagai berikut;

#### 3.1 kontruksi penilain menyimak pada materi teks Fabel

Berdasarkan hasil wawancarayang dilakukan peneliti terhadap Guru SMP Negeri Sekecamatan Rambah Hilir mengenai penilaian kompetensi keterampilan menyimak di era pandemic Covid-19 dalam materi sebagai berikut;

##### 1. menilai menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana siswa dalam materi teks Fabel

Ibu menilai teks fable siswa dengan memperhatikan dengan cara bagaimana siswa bisa **menyimpulkan** dari apa yang dibaca atau didengarnya dan beberapa kemampuan siswa bisa menyebutkan atau menuliskan kembali (1).Guru dapat menilai setelah siswa menuliskan teks Fabel. Setelah dibacakan, dipahami.Barulah setelah siswa paham apa yang disampaikan baru ia bisa meniliskankesimpulan, apabila siswa tidak paham apa yang telah dibacakan, siswa tidak akan bisa menuliskan kembali suatu hal pada teks Fabel tersebut (2). pada teks Fabel anak melihat vidio terlebih dahulu dan mengamati vidio tersebut, berarti penilaiannya bagaimana siswa mampu menulis kesimpulan pada informasi, berarti penilaiannya bagaimana siswa mampu **menulis kesimpulan** pada informasi, apakah berhubungan atau tidak dengan apa yg mereka nonton dan didengar serta disimak siswa (3).Pada teks Fabel ini anak mendengar terlebih dahulu apa yang disampaikan oleh temannya. Berarti penilaiannya bagaimana siswa mampu **menulis kesimpulan** pada informasi teks Fabel. Apakah berhubungan atau tidak dengan apa yang disampaikan dengan apa yang telah di dengar dan disimak siswa (4). Cara guru menilai menyimak dengan cara **mendengarkan**apa yang dibacakan oleh guru dan siswa diminta menyebutkan atau menuliskan kembali informasi sederhana pada teks Fabel yang telah disimak. Jika siswa benar menuliskan kembali informasi sederhana pada teks Fabel apa yang telah dibacakan oleh guru. Maka akan memperoleh nilai tertinggi (5) cara guru menyimak dengan cara **mendengar** apa yang dibacakan guru. Setelah itu siswa diminta menyebutkan atau menulis kembali informasi sederhana pada teks Fabelyang telah disimak. Jika siswa benar menuliskan kembali informasi sederhana pada teks Fabel yang telah dibacakan oleh guru, maka akan memperoleh nilai tinggi (6) agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menyebutka Atau Menuliskan Kembali Suatu Informasi Sederhana	Menyimpulkan	R.2, R.5
	Menulis kesimpulan	R.3,R.4
	Mendengarkan	R.1,R.6

**2. Menilai menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu Deskripsi atau uraian pada teks Fabel.**

Ibu menilai teks Fabel siswa dengan cara melihat dari siswa **menuliskan isi deskripsi** dari apa yang telah ia dengar dan tonton vidionya sesuai atau tidak, kesimpulan yang siswa tulis dengan apa yang telah di dengar(1).guru akan menilai siswa dengan cara melihat dari siswa menuliskan **isi deskripsi** dari apa yang siswa telah dengar dan lihat menggunakan video sesuai atau tidak, kesimpulan yang siswa tulis dengan apa yang telah di dengar dan di lihat(2).guru akan menilai siswa dengan cara melihat dari siswa menuliskan isi deskripsi dari apa yang siswa telah dengar sesuai atau tidak, kesimpulan yang siswa tulis dengan apa yang telah ia dengar(3).guru menilai dengan cara siswa menulis ide pokok yang telah disajikan pada cerita fabel. Dalam fFabel itu apa ide pokoknya, setelah itu ide pokok pertama, kedua, ketiga yang sesuai dengan struktur . setelah dikemukakan kerangkanya baru bisa menuliskan kembali teks Fabel yang telah disimak . guru harus menilai terlebih dahulu dari pikiran pokok yang dikemukakan siswa(4).pada saat guru mengajukan pertanyaansiswa mampu menjawab contohnya dari teks fabel yang sudah **didengarkan**, kemudian guru bertanya kepada siswa, sebutkan struktur bagian orientasi dari teks yang siswa dengar dan lihat. Apabila siswa mampu menjawab sesuai dengan isi teks, berarti siswa tersebut mempunyai daya simak bagus(5).Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa mampu menjawab contohnya dari teks Fabel apakah sesuai dengan apa yang disampaikan dan apa yang telah didengar serta disimal(6).agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menyebutkan atau menulis kembali suatu deskripsi atau uraian pada teks Fabel	Menuliskan Deskripsi	R.2, R.5, R.6
	Menuliskan ide-ide pokok	R.3
	Mendengarkan	R.1,R.4

**3. Menilai menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali hal pada suatu hal pada teks Fabel**

Ibu menilai materi teks Fabel dengan cara menilai paragraf apa yang siswa tulis, hal apa yang siswa tulis dari hasil yang siswa dengan dan tonton, sama tidak masalah yang siswa dengar dengan yang siswa tulis ada tidak hubungannya(1).guru bertanya kepada siswa coba sebutkan apa saja bagian-bagian penting dari **paragraf** teks Fabel tersebut, bagi siswa yang yang daya simak kuat bisa menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan guru(2). setelah dibaca dan dituliskan kembali suatu hal **kejadian atau peristiwa** yang ada pada teks Fabel. Oleh karena itu siswa harus mengemukakan peristiwa apa saja yang ada pada teks Fabel. Setelai itu guru dapat menilai kemmpuan siswa(3). guru dapat menilai setelah siswa **menuliskan** teks Fabel setelah dibacakan, dipahami, setelah siswa paham apa yang dibacakan dan bisa dituliskan, apabila siswa tidak memahami apa yang telah di tonton, siswa tidak akan bisa menuliskan kembali suatu hal pada teks Fabel tersebut(4).guru dapat menilai siswa setelah **menuliskan** teks Fabel yang telah dibacakan, dipahami. Apabila siswa paham apa yang dibacakan berarti siswa tersebut bisa menuliskan, jikalau siswa tidak paham apa yang didengarnya siswa tidak akan bisa menuliskan kembali suatu hal pada teks Fabel(5).guru dapat menilai siswa dengan **memahami** apa yang telah dibacakan dan disimak, setelah itu siswa

paham apa yang telah dibacakan guru baru ia bisa menuliskan, jikalau siswa tidak paham apa yang dibacakan guru siswa tidak akan bisa menuliskan kembali suatu hal pada teks Fabel(6).agar lebih jelas dapat menggunakan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menilai menyimak pada aspek menyebutkan atau menulis kembali suatu hal pada teks Fabel	Paragraf	R.2, R.3
	Peristiwa-peristiwa	R4
	Menuliskan	R.5,R.6
	Memahami	R.1

#### 4. Menilai Menyimak Pada Aspek Menyebutkan Atau Menuliskan Kembali Suatu Cerita Pada Teks Fabel

Ibu menilai dari teks Fabel dengan cara tidak hanya melihat siswa dari panjangnya menulis, tetapi guru melihat dari **kesimpulan cerita**, kesimpulan yang siswa telah tulis seberapa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak dan menguasai teks Fabel yang telah siswa dengar serta dapat dibuat kesimpulannya berdasarkan pemahamannya(1).guru menilai tidak hanya melihat siswa dari panjangnya cerita, tetapi guru melihat dari **kesimpulan cerita**, kesimpulan yang telah siswa tulis seberapa kemampuan yang dapat menguasai dari apa yang siswa baca(2). guru dapat menilai **dari kesimpulan cerita** dan menyimpulkan secara keseluruhan dari teks bacaan, melalui dibaca, paham apa yang didengar maka anak menyimpulkan. Apabila yang dibaca siswa tidak paham maka siswa tidak mengikuti dan siswa tidak dapat menyimpulkan(3).guru dapat menilai dari cara siswa **menuliskan** kembali suatu cerita pada teks Fabel. Dari langkah pertama guru meminta siswa menentukan apa rangkaian-rangkaian ceritanya. Dari rangkain icerita iti siswa akan mengembangkan kembali menjadi cerita Fabel dengan bahasa sendiri(4). guru dapat menilai dari cara siswa **menuliskan** cerita kembali suatu cerita pada teks Fabel, dari langkah pertama guru meminta siswa menentukan langkah-langkah ceritanya. Dari rangkaian cerita itu siswa akan mengembangkan kembali menjadi cerita fabel dengan menggunakan bahasa sendiri(5). guru menilai tidak hanya melihat siswa dari panjangnya menulis, tetapi guru melihat dari **pemahamannya**. Kesimpulan yang telah siswa tulis dan seberapa kemampuan siswa dapat menguasai dari apa yang siswa lihat. Jika hasil kesimpulannya sesuai maka siswa akan memperoleh nilai tertinggi dalam menyimak(6).agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menilai menyimak pada aspek menyebutkan atau menulis kembali suatu cerita pada teks Fabel	Kesimpulan cerita	R.1, R.2, R.5
	Peristiwa-peristiwa	R4, R.6
	Menuliskan	R.3

#### 5. Menilai Menyimak pada Aspek Menyimpulkan Suatu Percakapan Pada Teks Fabel.

Ibu menilai teks Fabel dengan cara melihat seberapa banyak siswa mampu **menyimpulkan** percakapan yang siswa buat dari apa yang siswa telah baca(1).cara guru menilai dengan cara siswa harus mampu mengambil dari isi atau menyimpulkan, berarti apabila guru bertanya kepada siswa coba simpulkan isi teks yang sudah di dengar, seandainya siswa mampu menyampaikan isi teks berarti dayasimak siswa bagus, maka penilaian untuk siswa bagus(2). cara guru menilai siswa dengan cara siswa harus mampu mengambil **isi percakapan** teks Fabel. Berarti jika guru bertanya kepada siswa coba simpulkan isi teks yang sudah dilihat jikalau siswa mampu menyampaikan isi teks berarti daya simak siswa bagus(3).

cara guru menilai dengan carasiswa harus mampu mengambil **isi percakapan** teks fabel, jika guru bertanya kepada siswa coba simpulkan isinteks Fabel yang sudah didengar, apabila siswa mampu menyampaikan isi nberarti daya tingkat simak siswa bagus, maka penilaian untuk siswa bagus (4).cara guru menilai siswa dengan cara siswa harus mampu mengambil **isi percakapan** teks Fabel, apabila guru bertanya kepada siswa coba simpulkan isi teks yang sudah didengar, jika siswa mampu menyampaikan isi teks berarti daya simak siswa bagus(5).guru dapat menilai siswa dari cara siswa **memahami** dan betul-betul mendengarkan, memfokuskan perhatian, setelah mendengarkan guru meminta tolong menyimpulkan suatu percakapan fada teks Fabel dan ketika siswa menyimpulkan dengan baik, maka akan memperoleh nilai tertinggi(6).agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menilai menyimak pada aspek menyimpulkan suatu percakapan teks Fabel	Menyimpulkan	R.2, R.4
	Isi percakapan	R3, R.5, R.6
	Memahami	R.1

#### 6. Menilai Menyimak Pada Aspek Menjawab Suatu Pertanyaan Dari Satu Soal Pada Teks Fabel.

Ibu menilai teks Fabel dengan cara menilai siswa dari bagaimana cara siswa **menjawab pertanyaan** dari yang guru berikan sesuai atau tidak jawabannya. Karena kebanyakan siswa yang ditanya guru dengan yang dijawab siswa berbeda, jika jawabannya sama berarti daya simak siswa bagus(1).guru dapat menilai siswa dari siswa mampu **menjawab pertanyaan** yang sesuai dari pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan teks Fabel(2). guru dapat menilai siswa dengan cara **menjawab pertanyaan** sesuai atau tidak. Karena tingkat konsentrasi siswa saat menyimak mayoritas sangat rendah, disaat guru memberikan pertanyaan banyak jawaban yang tidak sesuaidengan pertanyaan yangdiberika(3).guru dapat menilai siswa dari cara siswa mampu **menjawab pertanyaan** yang diajukan oleh guru sesuai dengan teks Fabel(4).setelah guru menampilkan video teks vabel, guru memberikan **pertanyaan-pertanyaan** dari cerita Fabel yang ada hubungannya dengan cerita jika siswa memberikan jawaban itu sesuai dengan cerita penilainnya akan bagus(5).cara guru menilai dari tingkat kemampuan siswa memberikan **pengetahuan** yang telah diajukan oleh guru sesuai dengan teks Fabel(6).agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut (7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menyimak pada aspek menjawab suatu pertanyaan dari satu soal pada teks Fabel	Menjawab pertanyaan	R.2, R.3, R.5, R.6
	Pertanyaan-pertanyaan	R.4
	Pengetahuan	R.1

#### 7. Menilai Menyimak Pada Aspek Menyimpulkan Tema Dan Unsur-Unsur Lainnya Dari Sebuah Cerita Pada Teks Fabel.

Ibu menilai teks Fabel dengan cara dibaca dan mendengarkan, sehingga siswa dapat **menyimpulkantema** pada teks Fabel. Jika siswa tidak dapat menyimpulkan apa kira-kira tema pada teks Fabel begitu juga dengan unsur-unsur pada teks Fabel. Maka guru memberikan nilai rendah pada tingkat pemahaman menyimaknya (1). Guru menilai teks Fabel dengan cara **menyimpulkan tema** pada teks Fabel, karena di dalam cerita ada beberapa unsur pendukung, ada unsur intrinsik dan ekstrinsik. Jadi guru harus menyampaikan ke anak secara terpisah. Setelah itu guru akan meminta apa betul ini unsur intrinsik atau ekstrinsik. Dari situ guru bisa

menilai anak (2). Guru dapat menilai siswa dengan mampu **menyimpulkan tema** pada teks Fabel tersebut. Pada saat guru bertanya siswa menentukan tema pada teks Fabel yang telah ia dengar atau lihat. Apabila siswa mampu menjawab, berarti siswa tersebut memperoleh nilai tertinggi dalam menyimak (3). Didalam unsur intrinsik terdapat beberapa didalamnya yaitu tema, tokoh, penokohan, alur, sudut pandang tentu saja setelah guru memberikan cerita Fabel. Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur-unsur intrinsik atau ekstrinsik. Siapa pelaku, siapa tokoh, bagaimana watak tokoh, dimana latar ceritanya, apa amanatnya, Apa pesan yang disampaikan. Dari pertanyaan-pertanyaan itu siswa bisa **menulis** dari hasil yang telah di sampaikan kepada siswa. Dari hasil penulisannya guru dapat memberikan nilai (4). Siapa pelakunya, siapa tokoh, watak tokoh, apa amanatnya. Dari uraian yang tetalah guru sampaikan kepada anak, guru menilai siswa dengan cara siswa dapt **menyimpulkan** tema (5). Siapa tokoh, siapa pelakunya, kemudian apa amanatnya. apakah amanat termasuk kedalam sunsur ialah satu unsur trinsik. Setelah itu guru menilai siswa dengan cara membuat hasil **menyimpulkan** tema (6). agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut(7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menyimak pada aspek menjawab suatu soal pada teks Fabel	Menyimpulkan tema	R.1, R.2, R.3
	Menulis	R.5
	Menyimpulkan	R.4, R.6

**8. Menilai menyimak pada aspek memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa targer pada teks Fabel.**

Ibu dapat menilai teks Fabel dengan cara menilai siswa pada saat menyimak dan menonton vidio teks Fabel yang ditonton oleh semua siswa, pada saat siswa **menyimak** dan menonton cerita fabel kesalahan kosa kata atau kelemahan pada teks Fabel. Pada saat guru bertanya beri tanggapan apa yang sudah kalian lihat tadi apakah kesalah informasi ? (1). Guru dapat menilai pada saat teks Fabel dengn mendengarkanatau menonton vidio mereka harus berkonsentrasi pada saat siswa **menyimak dan mendengarkan** kosa kata. Guru bertanya kepada siswa beritanggapan dan kelemahan apa dari teks Fabel yang didengaratau di tonton kesalah yang menjadi informasi (2). Cara guru menilai dari tingkat kemampuan siswa memberikan pengetahuan teks Fabel yang sesuai dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh guru sesuai dengan teks Fabel (3). Guru harus melihat siswa dari dalam menyampaikan cerita, **kosa kata** masih perlu diperbaiki. Atau kalimatnya masih perlu diperbaiki. Untuk memperbaiki ucapan tentu saja siswa sendiri yang menyampaikan. Guru pada saat memperhatikan siswadapat melihat kata-kata yang kurang bagusdan bisa diperbaiki (4). Guru dapat menilai siswa melihat dari tidak menggunakan bahasa sesuai **EYD**, setelah dibaca, guru akan melihat bacaan. tekanan suara masih terdengar bahasa daerah atau penekanan suara salah. Setelah selesai membaca guru dapat mengukur salahnya itu dimana (5). Guru dapat menilai siswa melihat dari tidak menggunakan bahasa sesuai **EYD**. Setelah dibaca, guru akan melihat bacaan. tekanan suara masih terdengar bahasa daerah atau penekanan suara salah. Setelah selesai membaca guru dapat mengukur salahnya itu dimana (6). agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut(7).

Tema	Sub Tema	Responden
Menyimak pada aspek memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak	Menyimak dan mendengarkan	R.2, R.3
	Kosa kata	R.1, R.4

sesuai dengan bahasa target pada teks Fabel	EYD	R.5, R.6

### 3.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tentang penilaian guru bahasa Indonesia pada kompetensi menyimak di era pandemi Covid-19 di SMPN Sekecamatan Rambah Hilir tahun ajaran 2020/2021 ini dilakukan sebagai berikut:

Menurut Carpenter (1999:66) dalam Dr Amir Hamzah dalam analisis data dalam pendekatan Fenomenologi adalah sebagai berikut .

1. Menentukan fenomena yang ingin diteliti dan peran peneliti dalam penelitian tersebut. menentukan fenomena yang menjadi fokus penelitian tersebut.
2. Pengumpulan data, proses pengumpulan data meliputi proses pemilihan partisipan atau sampel dan metode pengumpulan data.
3. Perlakuan dan analisis data, analisis data didahului dengan proses transkrip hasil wawancara secara verbatim atau apa adanya.
4. Studi literatur, setelah proses analisis data selesai, peneliti melakukan studi literatur secara mendalam untuk mengetahui hubungan dan posisi hasil penelitian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada.
5. Mempertahankan kebenaran hasil penelitian seperti, halnya penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga menuntut adanya validitas dan reliabilitas.
6. Pertimbangan etik, pertimbangan etik yang harus diperhatikan meliputi informasi tentang sifat penelitian, keikutsertaan yang bersifat sukarela, izin untuk merekam *interview*, kerahasiaan identitas partisipan baik pada rekaman, transkrip, maupun pada deskripsi lengkap.

### Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas secara terperinci dari hasil penemuan penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya yaitu penilaian menyimak pada materi teks Fabel. Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku seperti manusia. Fabel termasuk cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral, karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.. teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan cerita binatang, tetapi juga menceritakan tentang kehidupan manusia dengan segala karakternya (kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia 2017: 194)

#### 1. Menyebutkan atau menulis kembali suatu informasi sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks Fabel merupakan unsur yang penting dinilai pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana yang merupakan hal yang selalu diutamakan oleh guru dalam menilai hasil ini bagaimana siswa bisa menyimpulkan dari apa yang dibaca, didengar dan ditontonnya melalui video dan beberapa kemampuan siswa bisa menyebutkan atau menulis kembali serta anak melihat video terlebih dahulu dan mengamati apa yang disampaikan didalam tayangan tersebut, berarti penilaiannya bagaimana siswa mampu menulis kesimpulan pada informasi dari teks Fabel, apakah ada hubungannya atau tidak dengan apa yang telah disampaikan dan apa yang ditonton dan didengar.. Tentang peningkatan keterampilan menulis dan menceritakan kembali teks fabel dengan penerapan pembelajaran kooperatif, dan dapat meningkatkan keterampilan menuliskan kembali teks Fabel. (a) keterampilan menuliskan kembali termasuk materi yang sukar, (b) minimnya pemahaman mengenai ejaan dan tata bahasa, (c) peserta didik masih kesulitan dalam mencari gagasan utama dan belum cakap dalam mengembangkan kalimat menjadi satu teks cerita.

Aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat dua sub tema yaitu menyimpulkan dan menulis kesimpulan agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub tema	responden
Mentionkan atau menuliskan kembali suatu informasisederhana	Menyimpulkan	R.2, R.5
	Menulis kesimpulan	R.3, R.4

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali pada sub tema menyimpulkan berdasarkan data beberapa responden yaitu, responden dua dan responden lima, menjelaskan bahwa guru menilai dengan cara bagaimana siswa bisa menyimpulkan dari apa yang dibaca atau didengar dan beberapa kemampuan siswa bisa menyimpulkan berdasarkan data tersebut didukung oleh pendapat (Saraswati, Ariesta,2020:14) menyimpulkan dalam katagori sebuah penilaian menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambanglisn dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara secara lisan. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling dasar dan yang pertama kali harus dikuasai oleh manusia sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, untuk itu kemampuan menyimak sangat diperlukan dalam pembelajaran. Menyimpulkan juga merupakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak siswa. Untuk mengetahui kemampuan tersebut peneliti menggunakan aspek penilaian dalam soal objektif siswa, aspek keterampilan tersebut diantaranya: (a) memahami isi pokok-pokok, (b) menemukan unsur-unsur, (c) menyimpulkan, (d) menanggapi isi.

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali pada sub tema menulis kesimpulan juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden responden tiga dan responden empat, menjelaskan bahwa guru menilai siswa dengan cara melihat dari menulis kesimpulan dari apa yang telah didengar sesuai atau tidak. Berdasarkan data tersebut didukung oleh pendapat (Nurdiyanti& Suryanto,2010:1) menulis kesimpulan dapat digunakan sebagai alat untuk mempertajam dan memperluas pikiran, karena penanaman kemampuan dasar menulis dapat dimulai dari tingkat SMP, jika dasarnya sudah kuat, tentu perluasan dan pendalaman materi di tingkat selanjutnya tidak mengalami kesulitan. Pembelajaran menulis dan menulis kesimpulan dapat dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: (1) guru memberikan materi pembelajaran atau siswa membaca materi bacaan yang sudah disiapkan guru, (2) siswa bersama guru mendiskusikan materi pembelajaran yang disampaikan,(3) siswa ditugasi membuat tulisan sesuai perintah guru, (4) guru mengadakan kegiatan evaluasi terhadap hasil menulis kesimpulan siswa.

Teks Fabel harus disimak atau ditonton sesuai dengan aspek menyimak yang siswa lakukan dengan cara mendengarkan, dan memperhatikan. Yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat dua sub tema yaitu menyimpulkan dan menulis kesimpulan, jadi berdasarkan pernyataan di atas cara guru menilai teks Fabel siswa pada indikator menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana yaitu dengan memperhatikan bagaimana siswa dapat menyimak teks sesuai dengan menyimpulkan dan menulis kesimpulan.

## 2. Menyebutkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraian

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks Fabel merupakan unsur yang penting dinilai pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraian yang merupakan hal yang selalu diutamakan oleh guru dalam menilai hasil ini, guru akan menilai siswa dengan cara melihat dari siswa menuliskan isi deskripsi dari apa yang siswa telah dengar dan lihat menggunakan video sesuai atau tidak, kesimpulan yang siswa tulis dengan apa yang telah dibaca dan ditonton dan pada saat guru mengajukan

pertanyaan siswa mampu menjawab contohnya dari teks Fabel yang telah di dengarkan, kemudian guru bertanya kepada siswa sebutkan struktur dari teks yang siswa dengar tadi, apabila siswa ditanya mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks berarti daya simak siswa bagus.

Aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraian yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat dua sub tema yng menuliskan deskripsi dan mendengarkan agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub tema	responden
Mentionkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraian	Menuliskan Deskripsi	R.2, R.5, R.6
	Mendengarkan	R.1, R.4

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu deskripsi atau uraian pada subtema menuliskan deskripsi juga berdasarkan dat responden yaitu respondonden dua, responden lima, responden enam yang menjelaskan bahwa, guru akan menilai siswa dengan cara melihat dari siswa menuliskan isi desripsi dari apa yang siswa telah dengar sesuai atau tidak dengan deskripsi yang siswa tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia materi kebahasaan dan kesastraan yang terdiri atas keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Materi kesastraan masuk kedalam pembelajaran bahasa Indonesia karena di dalam sastra terkandung ilmu pengetahuan, pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, dan dapat memicu kreatifitas pembaca. Sastra sebagai pelajaran di sekolah merupakan materi yang memiliki peranan penting untuk memicu kreatif siswa, salah satu materi yang dipelajari siswa di SMP yakni mendengarkan tujuan keterampilan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menanggapi isi serta mamahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui uraian dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi menyimak materi.

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menulis kembali suatu deskripsi atau uraian pada subtema mendengarkan juga berdasakna responden yaitu responden sati, dan responden empat. Menjelaskan bahwa mendengarkan pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa mampu menjawab, berarti siswa betul-betul memperhatikan contohnya dari teks Fabel yang sudah melakukan mendengarkan kemudian guru bertanya kepada siswa, sebutkan bagian struktur yang sudah di dengar. Apabila siswa ditanya mampu menjawab sesuai dengan isi teks, berarti daya simak siswa bagus.

### 3. Menyebutkan atau menulis kembali suatu hal

Siswa perlu dilatih membuat karangan agar dapat menyampaikan ide atau gagasan tertulis dengan baik dan benar. Guru akan menilai dari paragraf apa yang siswa tulis, hal apa yang siswa tulis dari apa yang telah ia baca sama atau tidak masalah yang siswa baca dengan yang siswa tulis ada tidak hal yang menyambungkan. Pembelajaran menulis di SMP ditujukan agar siswa (a) mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman pesan, dan perasaan secara tertulis,(b) mampu menyampaikan informasi secara tertulis dengsn keadaan, (c) memiliki kegemaran mulis, (d) mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra pada jenjang pendidikan selanjutnya.aspek menyebutkan atau menulis kembali suatu hal yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel tetdapat satu sub tema yaitu paragraf. Agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
Mentionkan atau menulis kembali suatu hal	Paragraf	R.2, R.3

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu hal pada sub tema paragraf juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden dua, dan responden tiga yang menjelaskan bahwa guru menilai materi teks Fabel dengan cara menilai

dari paragraf apa yang siswa tulis, hal apa yang siswa tulis dari hasil yang siswa dengar dan tontondengan yang siswa tulis ada tidak sinkronnya. Paragraf yang sering ditemukan kesalahannya karena setiap paragraf tidak hanya terdapat satu kalimat saja melainkan terdiri dari beberapa kalimat yang disusun secara runtut dan sistematis serta memiliki ide pokok, paragraf yang tidak baik karena gagasan utamanya masih tidak jelas, suatu paragraf yang baik harus memiliki gagasan utama yang jelas agar pembaca mengerti apa yang ingin disampaikan penulis. Beberapa siswa memang mampu menyusun paragraf dengan baik, tetapi tidak sedikit juga yang sususna paragrafnya kurang baik. Beberapa kesalahan tersebut terjadi karena siswa belum memahami dan menguasai tata cara penulisan ejaan ragam baku, kosakata yang dimiliki terbatas, dan kurang menguasai penyusunan kalimat efektif. Hal tersebut sejalan dengan tidak memperhatikan struktur bahasa yang digunakan serta tanda baca yang dipakai.

#### 4. Menyebutkan atau menuliskan kembali suatu cerita

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks Fabel yang merupakan unsur penting dinilai pada aspek menyebutkan atau menulis kembali suatu cerita merupakan hal yang selalu diutamakan oleh guru dalam menilai. Guru menilai siswa tidak hanya melihat dari panjangnya menulis, tetapi guru menilai kesimpulan dalam menyimak dan menguasai teks Fabel yang telah siswa dengar dan dapat dibuat kesimpulan sesuai pemahaman siswa. kesimpulan yang telah siswa tulis seberapa tingkat kemampuan siswa d. Menulis sebuah keterampilan, sedangkan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikiran kepada orang atau pihak dengan menggunakan media tulisan. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Keterampilan menulis sangat perlu dilatih agar siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa tulis dengan baik dan benar.

Aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu cerita yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat satu sub tema yaitu kesimpulan cerita. Agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
Menyebutkan atau menuliskan kembali suatu cerita	Kesimpulan cerita	R.1, R.2, R.5

Penilaian menyimak pada aspek menyebutkan atau menuliskan kembali suatu cerita pada sub tema kesimpulan cerita juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden satu, responden dua, dan responden lima, menjelaskan bahwa guru menilai tidak hanya melihat siswa dari panjangnya menulis, tetapi guru melihat kesimpulan cerita, kesimpulan yang telah siswa tulis seberapa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak dan terhadap menguasai teks fabel dari apa yang telah siswa dengar dan dapat dibuat kesimpulannya berdasarkan pemahamannya.

#### 5. Menyimpulkan suatu percakapan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks Fabel yang merupakan unsur penting dinilai pada aspek menyimpulkan suatu percakapan merupakan hal yang selalu diutamakan dalam guru menilai hasil. Guru dapat menilai siswa dengan cara melihat seberapa banyak siswa mampu menyimpulkan percakapan yang siswa buat dari apa yang telah siswa baca. Dengan demikian percakapan guru dan siswa menggunakan tindak tutur langsung dan tidak langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dalam berkomunikasi.

Aspek menyimpulkan suatu percakapan yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat dua sub tema yaitu menyimpulkan dan isi percakapan. agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
Menyimpulkan suatu percakapan	Menyimpulkan	R.2, R.4
	Isi percakapan	R.3, R.5, R.6

Penilaian menyimak pada aspek menyimpulkan suatu percakapan pada sub tema menyimpulkan juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden dua dan responden empat yang menjelaskan bahwa cara guru menilai dengan cara siswa harus mengambil dari isi menyimpulkan. Berarti apabila guru bertanya kepada siswa, coba simpulkan isi teks yang sudah didengar, jikalau siswa mampu menyampaikan isi teks berarti daya simak siswa bagus, maka penilaian untuk siswa akan bagus.

Penilaian menyimak pada aspek menyimpulkan suatu percakapan pada sub tema isi percakapan juga berdasarkan data responden yaitu responden tiga, responden lima, dan responden enam, menjelaskan bahwa guru dapat menilai dengan cara yang dibaca itu sesuai dengan isi percakapan, maka siswa bisa menentukan apa temanya, dan paham setelah apa yang siswa dengar. Ketika siswa telah paham maka siswa bisa menentukan tema apa dari cerita tersebut, jikalau dari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Penilaian menyimak pada aspek menyimpulkan suatu percakapan pada sub tema isi percakapan juga berdasarkan data responden yaitu responden tiga, responden lima, dan responden enam menjelaskan bahwa guru dapat menilai dengan cara yang dibaca itu sesuai dengan isi percakapan, maka siswa bisa menentukan apa temanya, dan paham setelah apa yang siswa dengar.

#### 6. Menjawab pertanyaan dari satu soal

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks Fabel yang merupakan unsur penting dinilai pada aspek menjawab pertanyaan dari satu soal merupakan hal yang selalu dinilai diutamakan oleh guru dalam menilai hasil aspek menjawab pertanyaan dari satu soal yang dinilai oleh guru terhadap teks fabel terdapat satu sub tema yaitu menjawab pertanyaan. Agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
Menjawab pertanyaan dari satu soal	Menjawab pertanyaan	R.2, R.3, R.5, R.6

Penilaian menyimak pada aspek menjawab pertanyaan juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden dua, responden tiga, responden lima, responden enam menjelaskan bahwa guru menilai teks Fabel dengan cara menilai siswa dari bagaimana cara siswa menjawab pertanyaan, dari yang guru berikan sesuai atau tidak jawabannya. Karena kebanyakan siswa yang dinilai oleh guru yang dijawab siswa berbeda. Jika jawabannya sama berarti daya simak siswa bagus.

#### 7. Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penilaian menyimak pada materi teks fabel yang merupakan unsur penting dinilai pada aspek menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita merupakan hal yang selalu diutamakan oleh guru dalam menilai hasil.

Aspek menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita yang dinilai oleh guru terhadap teks Fabel terdapat satu sub tema yaitu menyimpulkan tema. Agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lain dari sebuah cerita	Menyimpulkan tema	R.1, R.2, R.3

Penilaian menyimak pada aspek menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita lainnya dari sebuah cerita pada sub tema menyimpulkan tema juga berdasarkan data beberapa responden yaitu responden satu, responden dua, dan responden tiga, menjelaskan bahwa guru menilai teks fabel dengan cara siswa mendengarkan, sehingga siswa dapat menyimpulkan tema pada teks Fabel, jikalau siswa tidak bisa menyimpulkan apa kira-kira tema pada teks fabel begitu juga dengan unsur-unsur pada teks fabel. Unsur-unsur pada teks Fabel ada unsur pendukung yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Maka guru akan memberikan nilai rendah pada tingkat pemahaman menyimak.

### 8. Memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penelitian menyimak pada materi teks Fabel merupakan unsur yang penting dinilai pada aspek Memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target yang merupakan hal selalu diutamakan oleh guru dalam menilai hasil. Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa tersebut akan dapat dipahami dan diungkapkan berbagai kesalahan yang dibuat siswa SMP Negeri Sekecamatan Rambah Hilir.

Aspek memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target yang dinilai oleh guru terhadap teks fabel terdapat dua sub tema yaitu menyimak dan mendengarkan dan kosa kata. Agar lebih jelas dapat digambarkan data sebagai berikut.

Tema	Sub Tema	Responden
memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target	Menyimak dan mendengarkan	R.2, R.3
	Kosa kata	R.1, R.4

Penilaian penyimak pada aspek memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target pada sub tema menyimak dan mendengarkan, guru dapat menilai siswa dengan cara menyimak dan mendengarkan serta menonton video teks Fabel, berarti siswa menyimak dengan seksama kesalahan kosa kata. Saat guru bertanya coba beri tanggapan apa kelemahan dari teks fabel yang di tonton dan di dengar tadi atau kesalahan yang ada pada informasi teks Fabel. Kegiatan mendengarkan belum tentu menyimak suatu hal bila ia tidak memahami apa yang didengarnya, pada hakikatnya menyimak berarti mendengarkan dan memahami bunyi bahasa. Sebelum penyimak sampai pada tahap pemahaman, penyimak harus menerima gelombang-gelombang suara, kenyataan ini berarti membuktikan bahwa menyimak sebenarnya kegiatan yang aktif. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat represip. Pada waktu proses pembelajaran, kemampuan ini jelas mendominasi aktifitas siswa dibanding kemampuan lainnya, termasuk kemampuan berbicara. Kemampuan menyimak memiliki indikator sebagai berikut 1. Mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak atau didengarnya, 2. Mampu memahami makna atau isi cerita yang didengar atau disimak, 3. Mampu memperagakan atau menirukan gerakan yang terdapat dalam cerita, 4. Mampu menambah wawasan atau pengetahuan, 5. Mampu mengambil pelajaran atau hikmah dari cerita yang didengar atau disimak.

Penilaian menyimak pada aspek memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target pada sub tema kosa kata berdasarkan beberapa responden yaitu responden satu dan responden empat, menjelaskan bahwa kosa kata guru harus menilai dengan cara harus melihat dari cara siswa menyampaikan cerita, baik dari segi kosa katanya masih harus diperbaiki dan kalimatnya. Untuk memperbaiki ucapan tentu saja siswa sendiri yang menyampaikan. Guru saat memperhatikan siswa dapat melihat kata-kata yang kurang bagus dan bisa diperbaiki dengan kosa kata yang benar. penguasaan kosa kata merupakan salah satu komponen yang penting dalam kemampuan bahasa seperti membaca dan berbicara yang menrangkan penguasaan kosakata secara lebih spesifik. Menurutnya unsur penguasaan kosakata tidak hanya mengetahui kata-kata terdengar dan bagaimana kata-kata yang digunakan dalam konteks, penguasaan kosakata adalah kemampuan pelajar dalam menguasai banyak perbendaharaan kata sebagai dasar untuk mengekspresikan bahasa dengan baik.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai penilaian guru Bahasa Indonesia pada kompetensi keterampilan menyimak di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri Sekecamatan Rambah Hilir dengan menggunakan jenis penilaian kualitatif, metode fenomenologi serta pengumpulan data wawancara mendalam dan dokumentasi, dapat disimpulkan sebagai berikut: penilaian menyimak materi teks Fabel. penilaian pada indikator menyebutkan atau menuliskan kembali suatu informasi sederhana dengan memperhatikan cara menyimpulkan dan menulis kesimpulan, indikator menyebutkan atau menulis kembali suatu deskripsi atau uraian dengan cara memperhatikan menuliskan deskripsi dan mendengarkan, indikator menyebutkan atau menulis kembali suatu hal dengan cara memperhatikan paragraf, indikator menyebutkan atau menuliskan kembali suatu cerita dengan cara memperhatikan kesimpulan cerita, indikator menyimpulkan suatu percakapan dengan memperhatikan cara menyimpulkan dan isi percakapan, indikator menjawab suatu pertanyaan dari satu soal dengan memperhatikan cara menjawab pertanyaan, indikator menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dengan memperhatikan cara menyimpulkan tema, indikator memperbaiki ucapan-ucapan yang salah tidak sesuai dengan bahasa target

#### Daftar Pustaka

- Agus Purwanto. 2020. Studi eksploratif dampak covid – 19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Volume 2 : Jurnal Edupsyscouns*.
- Creswel, J. W. (2015). *Penilaian Kualitatif & desain riset: Memilih di antara Lima pendekatan*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung : Alfabeta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Herman dan Yustiana, 2014. *Penilaian Hasil Belajar di Siswa di Sekolah*. Yogyakarta, Penerbit PT. Kanisius.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L . J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Murni, Yeli Wisma. 2012. ‘’ Kesulitan Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri se- Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi’’. *Skripsi*. Pekanbaru. FKIP Universitas Islam Riau.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurgiyanto, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPEE – Yogyakarta.

- Pramono Rudy, dkk. 2020. Studi eksploratif dampak covid – 19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Volume 2, Nomor 1 : Jurnal of education, psychology and konseling*.
- Reniasih Md, dkk. 2017. Penilaian guru atas kompetensi menulis siswa kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singaraja. *Volume 6, nomer 1 : E – Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Risqon, dkk. 2020. Dampak Covid – 19 Pada Pendidikan di Sekolah, Ketrampilan dan Proses Pembelajaran. *Volume 7, nomor 5 : jurnal sosial dan busana syar'I*
- Soetjipto dan Kosasi Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sukandi. 2012. “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Di Kabupaten Indramayu”. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Suryabrata, S. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005.
- Suryani, D. Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kinestetik Seni Budaya Tari Kelas X.1 SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. *Skripsi*. Pekanbaru : FKIP UIR.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tirtarahardja Umar dan Sulo La. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi, dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran*
- Yusuf, Murni. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, dn Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zainal Abidin, dkk. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid – 19. *Volume 5, nomor 1 : Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.